TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1762

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INSTITUTIONAL REPOSITORY DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI DI UNVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

Samia Pohan[1], Retno Sayekti[2], Muslih Faturrahman[3]
UIN Sumatera Utara Medan
samiapohan92@gmail.com ; retnosayekti69@uinsu.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to analyze the students perceive about how the Institutional Repository is fulfilling the information needs at the Unversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. The research design used is qualitative with the descriptive research method. In collecting the data, the researcher used interviews, observation, and documentation, then analyzed descriptively. This research uses purposive sampling technique in selecting informants. In analyzing the data, the researcher used three methods, the data reduction, the display data, and making conclusion. From the results of the study, it can be seen that students' perceptions of the Institutional Repository led to positive perceptions in terms of attitudes, feelings, knowledge and expectations. Although sometimes there are various obstacles when looking for information using the repository. Students hope that the repository will provide the better information services for the future.

Keywords: *Perception, Institutional Repository, UPT UIN Syahada Library*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa tentang *Institutional Repository* dalam memenuhi kebutuhan informasi di Unversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam memilih informan. Dalam menganalisis data, terdapat tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang *Institutional Repository* mengarah kepada persepsi positif dilihat dari segi sikap, perasaan, pengetahuan maupun harapan. Meskipun terkadang mandapat berbagai hambatan ketika mencari informasi menggunakan repository tersebut. Mahasiswa berharap adanya pemberuan dari repsitory tersebut untuk kedepannya lebih baik dalam memberikan layanan informasi.

Kata Kunci: Persepsi, Institutional Repository, UPT Perpustakaan UIN Syahada

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu memberi pengaruh terhadap perkembangan perpustakaan. Perkembangan tersebut tidak hanya meliputi penyediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dari layanan perpustakaan hingga pengelolaan bahan pustaka. (Qalyubi, Syihabuddin. Dkk, 2007) Sebagai contoh, perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang secara tidak langsung harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, seperti dengan memberikan konten terbaru seperti *e-Library* sehingga mempermudah para mahasiswa dalam mengakses segala kepentingan akademis. Salah satu jenis materi terpenting yang harus dikelola dengan baik di perpustakaan akademik adalah materi yang menyusun dan menyediakan isi yang diminta yakni *Institusional Repository.* (Suwardi, 2016)

Istitutional Repository adalah arsip *online* yang digunakan untuk mengumpulkan, melestarikan, dan mendistribusikan hasil penelitian ilmiah secara digital. Bagi perguruan tinggi yang tergolong ke dalam konteks repositori institusional meliputi artikel, jurnal, disertasi, skripsi, dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk digital, dan aset lainnya seperti dokumen administrasi dan bahan penelitian yang dihasilkan oleh civitas akademika, yang dikumpulkan dalam repositori institusional. Selanjutnya, repositori tersebut nantinya akan digunakan baik dalam kegiatan akademik maupun penelitian. (Agustiawan, 2016) Semua institusi harus memiliki repositori berkualitas tinggi yang dapat mereka percayai, tetapi kenyataannya alat untuk mengukur kualitas repositori belum banyak dibahas dan dipelajari secara mendalam dan juga secara ilmiah. Penghematan yang dilakukan oleh semua perguruan tinggi sehingga tidak melayani kepentingan semua civitas akademika secara optimal. Inilah yang perlu dijawab dari isu-isu terkait repositori yang paling baik melayani komunitas serta masyarakat ilmiah yang mengharuskan para petinggi kampus untuk optimal dan juga *Institutional Repository* harus lebih dikembangkan dengan kualitas yang tinggi. Perpustakaan UIN Syahada berdiri sejak tahun 1962 bersamaan dengan berdirinya perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan UIN Syadaha adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan layanan digital dalam memberikan pelayanan informasi bagi mahasiswa maupun khalayak umum atau yang lebih populer disebut dengan *digital library*. Layanan digital ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Salah satu akses yang menyediakan layanan digital adalah *Insitutional Repository.* (Pendit, Putu Lukman, dkk, 2017)

Insitutional Repository UIN Syahada merupakan sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah berupa jurnal ilmiah, maupun skripsi serta berbagai informasi tentang perpustakaan UIN Syahada dalam bentuk digital yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, dan diakses secara gratis oleh pengguna khususnya mahasiswa UIN Syahada dalam menunjang perkuliahan dan membantu mahasiswa dalam menyeselesaikan tugas akhir seperti skripsi. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa UIN Syahada, didapatkan informasi bahwa mahasiswa tidak tahu persis tentang istilah *Institutional Repository*, namun mereka lebih mengetahui tentang layanan *online* perpustakaan yang menyediakan koleksi digital seperti skirpsi dan jurnal. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mahasiswa tentang IR sebagai salah satu sarana memperoleh informasi. Hal ini yang menjadi alasan penulis sebagai peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perpepsi mahasiswa tentang *Institutional Repository* untuk melihat afektivitas mahasiswa dalam penggunaannya. Persepsi mahasiswa nantinya dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pengelola *Institusional Repository* dalam meningkatkan kualitas yang lebih baik dalam menyediakan sumber informasi bagi mahasiswa sebagai penunjang untuk mendapatkan referensi yang lebih mudah.

METODE

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan informan. Adapun Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang sedang berkuliah di UIN Syahada. Adapun jumlah informan terpilih yaitu 5 mahasiswa aktif UIN Syahada yang berasal dari jurusan berbeda-beda yang pernah menggunakan *Institusional Repository* dalam memperoleh informasi.. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan faktual terhadap perspektif mahasiswa tentang bagaimana *Institusional Repository* memenuhi kebutuhan informasi di UIN Syahada. Oleh karena itu, digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami makna di balik data yang diperoleh dari penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap *Institusional Repository*. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu (1) Wawancara: peneliti melakukan wawancara dengan 5 mahasiswa terkait persepsi mereka tentang penggunaan *Institusional Repository,* (2) Observasi: peneliti hadir langsung dilokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap UPT perpustakaan UIN Syahada, (3)Dokumentasi:

peneliti menangkap sejumlah gambar sebagai pelengkap proses pengumpulan data sebelumnya.

HASIL

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi, kata persepsi dalam bahasa Inggris yaitu "*perception*" asal kata "*perceptio*" diambil dari dalam bahasa latin. Persepsi merupakan suatu proses pengindraan, dimana seseorang yang berproses menerima rangsangan dengan indera sebagai alat untuk sensorik. (Walgito, 1989) Proses yang berkaitan terus berlanjut hingga membuahkan hasil yang dinamakan perspektif. Persepsi adalah salah satu hasil dari penilaian manusia yang berdasarkan pada psikologi tertentu yang membuahkan kepada tanggapan atau komentar. Tentu saja persepsi yang baik datang dari pemahaman yang luas, hal ini dikarenakan subjek yang memberi persepsi akan memberikan tanggapan sesuai dengan nalar yang berkembang. Pakar yang berbeda memberikan definisi persepsi yang berbeda, namun pada prinsipnya menyiratkan makna yang sama. (Jayanti, F., & Arista, N. T, 2019)

Persepsi merupakan kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan pengamatan. Keterampilan tersebut meliputi: kemampuan membedakan, mengelompokkan, dan fokus. Akibatnya, objek yang sama dapat tampak berbeda bagi seseorang yang memiliki kemampuan fokus yang tinggi tentunya hal ini membutuhkan tingkat pemikiran yang baik untuk mendapatkan tingkat fokus tinggi dalam tingkat yang berbeda. Hal ini dimungkinkan oleh perbedaan nilai dan sifat kepribadian dari orang-orang yang terkena dampak. Hasil dari klarifikasi, analisis, penjabaran, maupun komparasi itulah yang dinamakan persepsi. Pembentukan persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari lingkungan, menerimanya melalui panca indera, mengolahnya melalui proses berpikir oleh otak, dan membentuk suatu pemahaman. (Soraya, N, 2018)

Pengertian diatas memberikan kesimpulan kepada kita mengenai persepsi merupakan hasil dari respon seseorang terhadap apa yang ia lihat dan rasakan dengan memberikan penjabaran berupa penilaian. Kemudian situasi berkembang menjadi pemikiran, dan akhirnya seseorang memiliki pendapat tentang kejadian dan peristiwa yang sedang berlangsung dan akhirnya disimpukan menjadi sebuah keputusan. Lebih lanjut, persepsi merupakan pengembangan yang lebih luas terhadap penilaian sudut pandang objek. Para ahli memiliki pendapat yang beragam mengenai persepsi, tetapi tetap dalam satu arah pengertian. Proses

persepsi melibatkan seleksi (proses penyaringan melalui rasa rangsangan eksternal, intensitas, dan lain-lain) dan interpretasi (proses pengorganisasian informasi dengan cara yang berarti bagi seseorang). (Muntashir, 2012) Penilaian yang diberikan merupakan pengaruh atas pengalaman yang ada serta transformasi ke dalam bentuk perilaku dalam tanggapan interpretasi dan persepsi. Dalam hal ini, proses persepsi terdiri dari memilih, menafsirkan, dan membulatkan informasi yang masuk.(Meliza, M., Wanto, D., & Asha, L. 2020)

2. *Institutional Repository*

Kata repositori secara estimologi dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan (arsip, *archiving*). Institusi berarti dimiliki oleh institusi atau institusi (misalnya dimiliki oleh universitas atau institusi). Istilah *Institutional Repository* mengacu pada kegiatan mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital hasil kerja intelektual, dari kegiatan mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital hasil kerja intelektual komunitas tertentu sehingga kegiatan pengumpulan menjadi lebih baik kedepan jika diiringi dengan repositori. (Ulya, 2017)

Di lingkungan pendidikan tinggi, repositori digital ini dapat digunakan untuk mengumpulkan, melestarikan, dan mendistribusikan penelitian dan karya intelektual institusional dalam format digital *online* atau *offline*. *Institutional Repository* yang diterapkan di perguruan tinggi secara otomatis melengkapi peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penerbit muatan lokal dan menempati posisi yang sangat penting dalam komunikasi ilmiah perguruan tinggi. (Suwanto, 2017) Konten repositori institusional yang dikumpulkan juga dapat digunakan kembali untuk mendukung kegiatan ilmiah dan penelitian, hal ini juga didukung oleh kemajuan zaman serba modern sehingga menghasilkan kegiatan yang serba *online* dan maju dibidang teknologi.

Institutional Repository telah menjadi perhatian utama bagi institusi pendidikan tinggi Indonesia. Menurut pemeringkatan *Web of Repositories* yang dilakukan oleh Cybermetrics Lab pada tahun 2008, jumlah repositori institusional telah meningkat. Sejak saat itu, universitas berlomba-lomba membangun *Institutional Repository* untuk mengelola artikel ilmiah, yang bertujuan untuk meningkatkan peringkat mereka. Ini merupakan catatan prestasi yang dapat dijadikan sebagai sarana promosi dan meningkatkan visibilitas institusi sehingga kemudahan dalam mengakses informasi menjadi sangat mudah. Universitas tidak lagi menjadi menara gading eksklusif dan hanya dapat diakses secara terbatas. Kekayaan intelektual yang diciptakan dalam proses studi dan penelitian oleh universitas tidak hanya dilestarikan di perpustakaan, tetapi juga diupayakan untuk dibuka untuk umum. (Ulum, 2016)

PEMBAHASAN

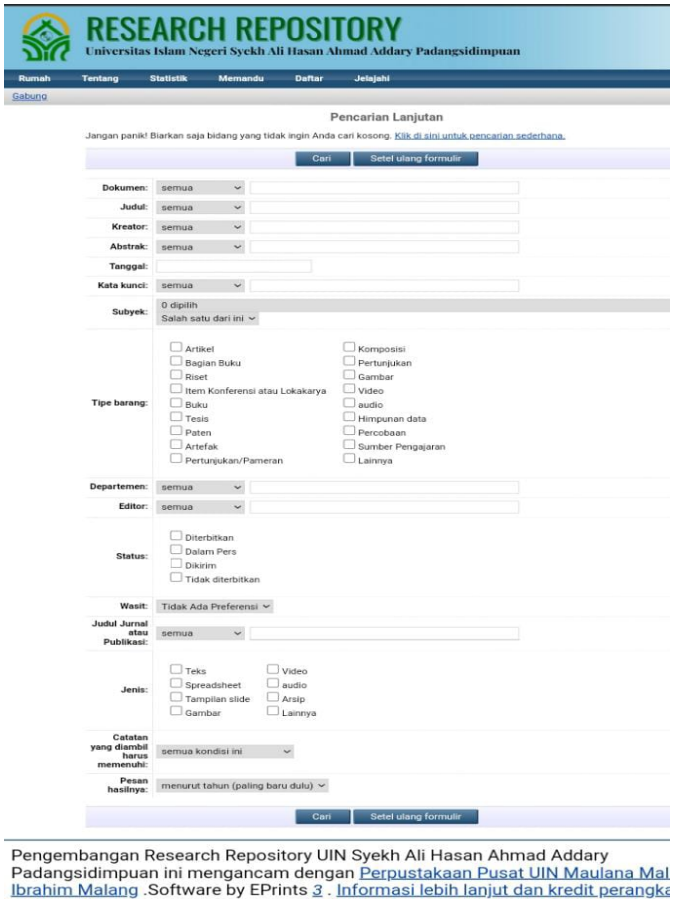
1. *Institusional Repository* UIN Syahada

Institusional Repository UIN Syahada merupakan tempat publikasi karya ilmiah civitas akademika UIN Syahada dalam bentuk elektronik. Dokumen-dokumen yang terkandung dalam repositori disediakan dalam teks lengkap dan akses terbuka. Artinya, dokumen-dokumen yang terdapat dalam repositori dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Tujuan dari akses terbuka itu sendiri adalah untuk menyediakan literatur *online* gratis yang bebas untuk dicari, diunduh, disalin, dan digunakan oleh semua pengguna tanpa batasan finansial atau teknis lainnya. Namun, penulis berhak untuk memberikan kredit dan kutipan untuk karyanya.

Perpustakaan UIN Syahada bertanggung jawab untuk membangun, berkolaborasi, mengelola, memelihara dan menyebarluaskan isi dari *Institusional Repository* UIN Syahada. Sistem yang digunakan pada perpustakaan repositori adalah sistem SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang diterapkan sejak tahun 2015. Berikut adalah tampilan laman depan dan tampilan kolom laman pencaharian repositori UIN Syahada.



Gambar 1. Tampilan Repositori UPT Perpustakaan UIN Syahada



2. Persepsi Mahasiswa Tentang *Institusional Repository* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi UIN Syahada

Informasi yang diperoleh mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Institusional Repository* merupakan hasil penelitian dari penggunaan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disajikan dalam format naratif yang berdasarkan pada observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 di UIN Syahada oleh peneliti terhadap informan yaitu mahasiswa aktif di universitas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa selaku informan dalam penelitian ini diketahui bahwa persepsi setiap mahasiswa itu berbeda namun tetap mengarah kepada persepsi positif, seperti pendapat MH mahasiswi dari jurusan Tadris Matematika mengatakan *Institusional Repository* di UIN Syahada sangat bermanfaat karena dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi terlebih mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan tugas akhir seperti skripsi.

Sedangkan menurut IH dari jurusan Tadris Bahasa Inggris, *Institusional Repository* menjadi salah satu akses yang mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber atau referensi yang dibutuhkan ketika masa perkuliahan. AH dari jurusan Bimbingan dan Konseling menjelaskan bahwa Repository ini menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa

yang malas gerak karena dengan adanya repository ini bisa mencari bahan dimana saja dan kapan saja. Selain mahasiswa UIN Syahada masyarakat umum juga dapat mengakses repository karena menerapkan sistem 100% akses terbuka. Adanya layanan digital seperti *Institusional Repository* menjadi alternatif bagi mahasiswa yang sering menggunakan gadget. Seperti yang dijelaskan oleh DV dari jurusan Ekonomi Syariah menegaskan bahwa diera digitalisasi seperti sekarang para pencari informasi akan lebih sering mencarinya dengan menggunakan *handphone* atau *gadget* dari pada harus datang langsung ke lokasi. Hal ini sejalan dengan ungkapan AR dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, saya sendiri sangat terbantu dengan hadirnya *Institusional Repository*, karena informasi yang dimuat juga tak kalah lengkap ketika mendatangi perpustakaan secara langsung, bahkan dengan penggunaan *Institusional Repository* tersebut saya lebih bisa menghemat waktu dan tenaga.

Seperti halnya dengan *Institusional Repository*, mahasiswa akan lebih memanfaatkan layanan digital dalam memenuhi kebutuhan informasi dibandingkan datang secara langsung keperpustakaan. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah tanpa harus pergi ke perpustakaan secara langsung, tetapi mereka juga menghemat uang karena tidak ada biaya untuk mengaksesnya. Dengan adanya *Institusional Repository* di lingkungan universitas, mahasiswa merasa terbantu dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan terutama mahasiswa semester akhir yang menyelesaikan tugas akhir. Selain itu kemudahan didapatkan mahasiswa ketika mencari informasi menggunakan *Institusional Repository* tersebut adalah tidak dikenakan biaya ketika mengunduh (*download*) skripsi maupun karya ilmiah lainnya. Namun, hanya dengan bermodalkan kuota internet mahasiswa dapat dengan mudah memperolah infromasi yang dibutuhkan. Hal tersebut juga menjadikan *Institusional Repository* sebagai alternatif mencari bahan referensi dalam pengerjaan tugas karena tidak memerlukan biaya sedikitpun dalam menggunakannya. Berdasarkan beberapa pendapat mahasiswa diatas dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa mengarah kepada persepsi positif dan baik mengenai *Institusional Repository* di perpustakaan UIN Syahada. Karena dengan adanya *Institusional Repository* tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi secara gratis dimana saja dan kapan saja.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang *Institusional Repository* dalam memenuhi kebutuhan informasi yaitu mahasiswa merasa terbantu dan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi seperti buku maupun jurnal yang menjadikan *Institusional Repository* ini sebegai alternatif mencari referensi dan menunjang proses perkuliahan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Hal ini dapat dibuktikan dari perasaan mahasiswa ketika menggunakan *Institusional Repository* di perpustakaan UIN Syahada pada dasarnya senang dan menyambut baik adanya *Institusional Repository* tersebut namun tidak jarang mahasiswa merasa kesal dan tidak nyaman ketika mencari informasi dikarenakan beberapa hal seperti kondisi jaringan yang kurang stabil. Jika ditinjau secara keseluruhan, sikap mahasiswa dalam menggunakan *Institusional Repository* sebagai sarana mencari informasi mengarah ke arah sikap positif yaitu sikap yang baik dan setuju dengan adanya *Institusional Repository* di perpustakaan UIN Syahada sebagai sarana memperoleh informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Harliansyah, F. 2016. "Institutional Repository sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah yang Sustainable dan Reliable". *Jurnal Pustakaloka. 8* (1). Hal. 1-7.

Jayanti, F., & Arista, N. T. 2019. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura". *Journal of Management Studies. 12* (2). Hal. 205–215.

Muntashir. 2012. "Informasi Ilmiah Berbasis *Open Access*: Sumber Dan Sarana Penelusurannya Muntashir". *Jurnal Palimpest. 4* (1). Hal. 1–15.

Pendit, Putu Lukman, dkk. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Seto Agung.

Qalyubi, Syihabuddin. Dkk. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan* Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Soraya, N. 2018. "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang". *Jurnal Pendidikan Agama Islam. 4* (1). Hal. 183–191.

Sulistyo Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suwanto, S. A. 2017. "Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi". *Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*. 3 (2). Hal. 165-180.

Suwardi. 2014. *Peran Pustakawan Dalam Pengembangan Institutional Repository: Sebuah Tantangan. Visi Pustaka. 16* (1). Hal. 132-145.

Ulum, A., & Setiawan, E. 2016. "Analisis Konten dan Kebijakan Akses Institutional Repository". *Jurnal Pustakaloka. 8* (1). Hal. 157-165.

Ulya, U. 2017. "Menuju Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Bermutu". *Jurnal Perpustakaan. 4* (2). Hal. 449-450.

Walgito, B. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Cv Bina Ilmu.